

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang, peningkatan pengangguran merupakan masalah yang lebih kompleks dan serius dibandingkan dengan perubahan distribusi pendapatan, dan hal ini secara tidak proporsional berdampak pada kelompok berpendapatan rendah. Situasi di negara-negara berkembang dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan bahwa ekspansi ekonomi tidak dapat menyediakan lapangan kerja lebih cepat dibandingkan pertumbuhan penduduk. Akibatnya, krisis pengangguran semakin parah setiap tahunnya. Pengangguran masih tinggi karena pengaruh serikat pekerja dan campur tangan pemerintah dalam penetapan upah minimum. Penyebab lainnya adalah jumlah pencari kerja dengan tingkat pendidikan tertentu tidak sesuai dengan permintaan pasar kerja. Dari sudut pandang perekonomian, kebijakan fiskal memiliki banyak tujuan dalam mengendalikan proses perekonomian nasional, antara lain mendukung pertumbuhan ekonomi, menstabilkan negara, mengurangi kesenjangan pendapatan, dan meningkatkan kesempatan kerja. (Bulqis, 2023).

Peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan dapat meningkatkan penjualan secara keseluruhan, sehingga mempercepat pertumbuhan usaha kecil. Laporan arus kas juga sangat penting. Kas merupakan aset yang dikelola dengan likuiditas yang sama dengan aset yang dikelola lainnya, dan merupakan aset yang menjadi perhatian investor ketika mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Istilah modal mengacu pada segala sesuatu yang dimiliki perusahaan, termasuk uang tunai, kredit, hak produksi dan distribusi, serta barang-barang tertentu seperti peralatan dan aset. Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan selama proses produksi untuk menghasilkan suatu produk yang dapat dijual. (Ompusunggu Officer, Departemen Ekonomi Pembangunan, dkk., 2023). Kehadiran industri lokal memberikan peluang. Hal ini mempunyai peran strategis yang cukup besar dalam menggerakkan perekonomian nasional.

Industri lokal ini berpotensi menyerap tenaga kerja sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat lokal dan sekitarnya. Produktivitas industri yang menghasilkan produk dari bahan baku alami harus dinilai. Produktivitas merupakan ukuran seberapa banyak output yang dihasilkan dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Nilai sosial perusahaan induk didukung oleh penelitian produktivitas perusahaan yang ada. Tujuannya untuk menilai efisiensi masyarakat dalam pembuatan barang-barang rumah tangga. Modal, bahan mentah, peralatan, tenaga kerja dan energi adalah beberapa input yang dibutuhkan untuk bisnis rumahan. Kinerja perusahaan yang tidak efisien bukanlah pemborosan dalam penggunaan bahan baku, peralatan, energi, atau tenaga kerja. (Lestari dan Setianingsih, 2019).

Kategori industri yang dikelola mencakup kegiatan ekonomi yang mengubah bahan, unsur, atau komponen secara kimia atau fisik menjadi produk baru. Unit industri yang diatur didefinisikan sebagai pabrik, mesin, atau peralatan khusus yang dioperasikan secara mekanis atau manual. Kelas manajemen industri mencakup pemrosesan bahan secara manual untuk menciptakan produk baru. (Simatupang dkk., 2021).

Berikut jumlah perusahaan manufaktur di Kabupaten Deli Serdang berdasarkan Klasifikasi Baku Perusahaan Indonesia (KBLI) tahun 2023.

Tabel 1.1
Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Di Kabupaten Deli Serdang
Menurut KBLI 2023.

Kode	Kecamatan	Jumlah Industri Manufaktur
10	Industri Makanan	113
11	Industri Minuman	13
12	Industri Pengelolaan Tembakau	-
13	Industri Tekstil	5
14	Industri Pakaian Jadi	4
15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	4
16	Industri Kayu, Barang dari kayu dan gambus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari abambu, rotan dan sejenisnya	36
17	Industri Kertas dan barang dari Kertas	14
18	Industri percetakan dan dan reproduksi media rekaman	2
19	Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi	0
20	Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia	34
21	Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional	1
22	Industri karet, barang dari karet dan plastik	78
23	Industri barang galian bukan logam	31
24	Industri logam dasar	15
25	Industri barang logam, bukan mesin dan pralatannya	31
26	Industri komputer, barang elektronik dan optik	6
27	Industri peralatan listrik	8
28	Industri mesin dan perlengkapan ytdi	12
29	Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer	1
30	Industri alat angkutan lainnya	4
31	Industri furnitur	33
32	Industri pengelolaan lainnya	7
33	Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	1
Total		453

Sumber: Direktori Industri Besar Sedang Kabupaten Deli Serdang 2023.

Penerbitan termasuk 453 perusahaan besar dengan peringkat KBLI 10 sampai 33. Namun kode aktivitas perusahaan KBLI ditentukan oleh produk utamanya, terutama jenis produk yang diproduksi dengan biaya tinggi (Rs). Ketika suatu perusahaan industri memproduksi dua atau lebih barang serupa, produk utamanya adalah produk yang diproduksi secara massal (Kabupaten & Serdang, 2023).

Perusahaan komersial atau industri adalah suatu perusahaan yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa, bertempat tinggal di suatu bangunan atau lokasi tertentu, memelihara dokumen administrasi yang menjelaskan struktur dan biaya produksi, dan mempekerjakan satu orang atau lebih. Pabrik industri diklasifikasikan menjadi empat kategori berdasarkan pengelolaannya:

1. Perusahaan besar (100 karyawan atau lebih)
2. Industri sedang (20 hingga 99 pekerja)
3. Usaha kecil (5-19 karyawan)
4. Industri rumahan (1 hingga 4 karyawan).

Pengusaha di berbagai industri sangat diminati. Ada beberapa cara untuk meningkatkan penghasilan kita. Peneliti menemukan bahwa banyak penduduk desa Baru di provinsi Batang Kuis menambah pendapatan rumah tangga mereka dengan bekerja sebagai pekerja rumah tangga untuk mendapatkan cukup uang guna memenuhi kebutuhan keuangan keluarga mereka. Di sisi lain, gaji laki-laki yang terbatas memungkinkan mereka memberikan dukungan finansial kepada keluarga, meski tidak berlebihan. Ibu rumah tangga bekerja untuk membantu keluarga mereka secara finansial. Akibat pendapatan suami yang minim, harga kebutuhan sehari-hari menjadi mahal, ibu rumah tangga dan anak-anak harus melakukan pekerjaan rumah tangga untuk mencari nafkah.

Tabel 1.2

Jenis Usaha Home Industri Di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis.

Usaha Rumahan	Prnghasilan Bersih Perbulan
Es Cream	Rp. 4.000.000
Keset kaki	Rp. 6.000.000
Susu Kedelai	Rp. 3.000.000
Penggorengan Krupuk	Rp. 5.000.000
Penggorengan Opak	Rp. 5.000.000
Buqet	Rp. 7.000.000
Buqet	Rp. 9.000.000
Buqet	Rp. 5.500.000
Buqet	Rp. 7.000.000
Buqet	Rp. 8.800.000
Buqet	Rp. 4.700.000
Box Hantaran	Rp. 7.000.000
Hantaran	Rp. 8.500.000
Pembuatan jamu Herbal	Rp. 2.800.000
Jamu Herbal	Rp. 2.000.000
Pembuatan Basreng	Rp. 4.000.000
Pembuatan Basreng	Rp. 5.600.000
Usaha Kue-Kue Kering	Rp. 9.000.000
Pembuatan Basreng	Rp. 6.700.000
Pembuatan Kripik Kaca	Rp. 5.700.000
Gula Aren	Rp. 4.300.000
Nira	Rp. 2.700.000
Nira	Rp. 3.300.000
Nira	Rp. 3.000.000
Nira	Rp. 3.500.000
Bordir/ Jahit Baju	Rp. 6.350.000
Bordir	Rp. 7.400.000
Ternak Ikan Hias	Rp. 6.500.000
Ikan Laga	Rp. 2.000.000
Ikan Laga	Rp. 1.800.000
Kacang Tumbuk	Rp. 4.200.000
Kacang Tumbuk	Rp. 4.500.000

Tepung Beras	Rp. 4.000.000
Anyaman Bambu	Rp. 8.000.000
Anyaman Bambu	Rp. 7.000.000
Pembuatan Bubur	Rp. 4.000.000
Nail Art Kuku	Rp. 7.000.000
Nail Art Kuku	Rp. 7.000.000
Make Up	Rp. 6.000.000
Make Up	Rp. 5.000.000
Ayam Penyet	Rp. 8.200.000
Ayam Penyet	Rp. 9.000.000
Ayam Penyet	Rp. 9.500.000
Bakso Bakar	Rp. 5.400.000
Bakso Bakar	Rp.4,800.000
Tahu Walik	Rp.3.500.000
Tahu Walik	Rp.3.700.000
Batagor	Rp.5.000.000
Gorengan	Rp.2.000.000
Gorengan	Rp.2.800.000
Nasi Padang	Rp. 10,000.000
Nasi Padang	Rp. 9.400.000
Nasi Padang	Rp. 11.000.000
Nasi Padang	Rp. 11.300.000
Nasi Padang	Rp. 9.000.000
Mie Pecel	Rp. 4.000.000
Mie Pecel	Rp.3.000.000
Mie Pecel	Rp.2.800.000
Es Doger	Rp. 3.200.000
Es Doger	Rp. 3.500.000

Sumber: Wawancara 2024

Tabel di atas menunjukkan tipe rumah produksi di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis banyak diminati masyarakat di kedua kabupaten tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Nabila Balkis, mengatakan bahwa ia memutuskan untuk mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarganya dan gaya hidup yang selama ini tidak dapat

dihindari. Memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Daripada meminta uang kepada orang lain (Wawancara: 2023). Situasi yang digambarkan di atas menunjukkan bahwa orang tua tidak perlu memenuhi kebutuhan dasar keluarga dan anak-anak serta remaja dapat memperoleh uang untuk menghidupi dirinya sendiri. Fenomena ini menunjukkan bahwa ibu dan ayah tidak selalu bisa membantu anak-anaknya secara finansial, namun kehadiran mereka meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga sehingga meningkatkan penjualan perusahaan industri swasta. Hal ini membuat penulis mempertimbangkan perlunya penelitian lebih mendalam mengenai apakah peningkatan penjualan peralatan rumah tangga di Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis dapat berdampak pada kesejahteraan rumah tangga dan masyarakat. Uang yang Anda peroleh dari bisnis rumahan akan membantu keluarga Anda secara finansial. Ini pertanda bahwa keadaan keuangan keluarga akan berubah. Oleh karena itu, para peneliti mencoba menyelidiki sejauh mana industri lokal berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, dengan uang tunai yang dihasilkan meningkatkan standar hidup keluarga dan memperpanjang umur keluarga. Membantu industri lokal tumbuh dan mencapai tujuan pengembangan dan produksi industri di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH JUMLAH PRODUKSI DAN BIAYA PRODUKSI INDUSTRY RUMAHAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Industry Rumahan di Desa Baru, Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang).***

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan dari latar belakang masalah di atas maka ditarik rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah Jumlah Produksi Industri Rumahan Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Desa baru Kecamatan Btang Kuis Kabupaten deli Serdang?
2. Apakah Biaya Produksi Industry Rumahan Mempengaruhi

Kesejahteraan masyarakat di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang?

3. Apakah Jumlah Produksi dan Biaya Produksi Berpengaruh secara Simultsn Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam?

C. Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui Apakah Jumlah Produksi Industri Rumahan Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat di Desa baru Kecamatan BtangKuis Kabupaten deli Serdang.
2. Untuk mengetahui Apakah Biaya Produksi Industry Rumahan Mempengaruhi Kesejahteraan masyarakat di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui Apakah Jumlah Produksi dan Biaya Produksi Industry Rumahan Mempengaruhi Kesejahteraan masyarakat di Desa Baru Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan bisnis rumahan dalam bidang kepedulian sosial serta memperdalam teori penelitian. Hasil penelitian ini akan memungkinkan para pelaku industri rumah tangga menjadi lebih efisien dan lebih meningkatkan usahanya di masa depan.

2. Untuk akademisi

Sebagai pusat pelatihan dan pendidikan lanjutan bagi calon peneliti yang ingin melakukan penelitian. Dari perspektif ekonomi Islam, hal serupa juga berlaku

pada perekonomian domestik dan kesejahteraan masyarakat. Ini menjadi sumber perbandingan antara teori yang diteliti dan praktik yang diterapkan.

